

**LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA (KKN) PROFESI KESEHATAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**PEMANFAATAN TANAMAN LOKAL MENJADI MINUMAN TRADISIONAL
BERKHASIAH UNTUK KESEHATAN MASYARAKAT DI WILAYAH PESISIR
TELUK TOMINI DESA PATOAMEME KECAMATAN BOTUMOITO**

OLEH :

**Juliyanty Akuba, S.Farm, M.Sc., Apt, NIP.: 198907282019032019 (Ketua)
Nur Ayini S. Lalu, S.KM., M.Kes, NIP.19900307 201504 2 004 (Anggota)
Endah Nurrohwindita Djuwarno, M.Sc, Apt, NIP. 199003092019032018 (Anggota)**

**Biaya dari Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)
Universitas Negeri Gorontalo tahun 2023**

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS OLAAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

57 PM

SISTEM INFORMASI PENGABDIAN

HALAMAN PENGESAHAN KKN PROFESI KESEHATAN ANGGKATAN 2 2023

Il Kegiatan : PEMANFAATAN TANAMAN LOKAL MENJADI MINUMAN TRADISIONAL BERKHASIAH UNTUK KESEHATAN MASYARAKAT DI WILAYAH PESISIR TELUK TOMINI DESA PATOAMEME KECAMATAN BOTUMOITO

Isi : Desa Patoameme

Tim Pelaksana
Nama : Juliyanty Akuba, S.Farm, M.Sc., Apt.
IP : 198907282019032019
Kategori/Golongan : Lektor / 3 b
Program Studi/Jurusan : S1 Farmasi / Farmasi
Bidang Keahlian :
Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081355257707 / julianyakuba@gmail.com
Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -

Tim Pelaksana
Jumlah Anggota : 2 orang
Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Nur Ayini S. Lalu, SKM., M.Kes.
Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Endah Nurrohinta Djuwarno, M.Sc, Apt
Mahasiswa yang terlibat : 17 orang
Bentuk/Instansi Mitra : Desa Patoameme
Nama Lembaga / Mitra : Kepala Desa Patoameme
Kontak/Telp./Fax/Surel : -
Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 83
Bidang Kerja/Usaha : -
Durasi Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
Estimasi Biaya : Rp. 16.500.000,-

Mengetahui
Kebudayaan dan Kesehatan

Herlina Jusuf, M.KES
NIP. 310011988032004



Gorontalo, 2 Oktober 2023
Ketua

(Juliyanty Akuba, S.Farm, M.Sc., Apt.)
NIP. 198907282019032019



Mengesahkan
Mendukung
Mendukung
Mendukung
(Prof. Dr. Dra. Novri S. Kandowangko, M.P)
NIP. 196811101993032002

RINGKASAN

Pemanfaatan Tanaman Lokal Menjadi Minuman Tradisional Berkhasiat Untuk Kesehatan Masyarakat di Wilayah Pesisir Teluk Tomini Desa Patoameme Kecamatan Botumoito, oleh Juliyanty Akuba, S.Farm., M.Sc., Apt, Nur Ayini S. Lalu, S.KM., M.Kes, dan Endah Nurrohinta Djuwarna, M.Sc, Apt KKN Profesi Kesehatan II Tahun 2023 Universitas Negeri Gorontalo.

Minuman tradisional sangat bermanfaat untuk tubuh, salah satunya bisa meningkatkan daya tahan tubuh. Dampak dari pandemic sendiri masih berlanjut hingga sekarang, tak jarang banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan mereka. Peluan usaha minuman tradisional cukup prospektif dan dapat menjadi salah satu alternative untuk dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Beberapa tanaman local yang banyak disekitar masyarakat, diantaranya Kunyit, Sereh, Jahe. Tanaman – tanaman ini sering digunakan sebagai bumbu dapur, dan banyak masyarakat yang menanam sendiri di pekarangan rumah mereka. Pada kegiatan KKN kali ini kami bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait pemanfaatan tanaman local untuk diolah menjadi produk minuman tradisional yang bisa di produksi dan memiliki nilai jual, karena sangat bermanfaat terhadap kesehatan.

Kata kunci : *Jahe, Kunyit, Sereh, Tanaman Lokal.*

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. PERMASALAHAN DAN SOLUSI.....	2
C. TUJUAN.....	2
D. MANFAAT PELAKSANAAN PROGRAM	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Tumbuhan Obat dan Obat Tradisional.....	3
B. Manfaat Tumbuhan Obat	4
C. Kriteria Tumbuhan yang di manfaatkan sebagai tumbuhan obat tradisioanl	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	6
B. Luaran.....	6
C. Uraian Program KKN Profesi Kesehatan	6
D. Rencana Aksi Program	7
E. SASARAN PROGRAM KKN-PK.....	7
F. METODE.....	7
BAB IV BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN.....	8
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A. Gambaran Umum Lokasi KKN PK Desa Patoameme	12
BAB VI PENUTUP	19
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Obat alami (herbal) dikenal dan digunakan di seluruh dunia sejak beribu tahun lamanya. Indonesia penggunaan obat alami yang lebih dikenal sebagai jamu, telah meluas sejak zaman nenek moyang hingga kini dan terus dilestarikan sebagai warisan budaya. Bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku bangsa, memiliki keanekaragaman obat tradisional yang dibuat dari bahan – bahan alam Indonesia, termasuk tanaman obat. Indonesia memiliki keanekaragaman hayati dengan berbagai spesies tanaman yang diantaranya berkhasiat dan dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat. Konsep *back to nature* dalam dunia kesehatan sangat populer. Pengobatan dengan obat bahan alam diyakini mempunyai efek samping yang lebih ringan dari pada obat kimia sintetik. Inilah alasan yang umum mengapa orang menggunakan produk herbal (bahan alam). Semakin popularnya konsep *back to nature* juga disertai dengan membanjirnya produk – produk dengan konsep *back to nature*. Pengembangan obat alam patut mendapatkan perhatian yang lebih besar bukan hanya karena potensi pengembangannya yang terbuka, tetapi juga permintaan pasar terhadap obat – obat tradisional ini terus meningkat untuk kebutuhan domestic maupun internasional (Anggraini, 2013).

Kehidupan modern yang memiliki pola kebiasaan yang tidak sehat menyebabkan manusia lebih mudah terkena suatu penyakit. Tidak semua masyarakat mengunjungi dokter atau rumah sakit untuk berobat. Masyarakat masih ada yang kekurangan dana ataupun memiliki rumah yang lokasinya masih jauh dari pusat kesehatan masih mempercayai bahan alami. Berbagai ramuan dari daun, akar, buah, kayu dan umbi-umbian telah digunakan sejak lama untuk mendapatkan kesehatan dan menyembuhkan berbagai penyakit, yang dikenal sebagai pengobatan herbal. Semakin tersohornya istilah *back to nature*, semakin mendorong pemanfaatan herba yang berefek terhadap kesehatan serta semakin sering dilakukannya kajian atau studi terkait herba oleh para ilmuwan. Menurut Aswarina Nasution (2018), hutan tropis yang sangat luas beserta keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya merupakan sumber daya alam yang tak ternilai harganya. Indonesia juga dikenal sebagai gudangnya tumbuhan obat (herbal) sehingga mendapat julukan *live laboratory*.

B. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Kondisi kesehatan masyarakat yang sering mengalami sakit, dimana dapat dilihat dari cuaca sekitar yang dengan sangat mudah dapat berubah menjadikan masalah yang sering terjadi di masyarakat. Polusi udara yang disebabkan oleh asap – asap baik dari kendaraan maupun dari sisa asap perusahaan yang sangat berdampak terhadap masyarakat sekitar. Kebiasaan hidup yang tidak sehat dan jarang mengkonsumsi makanan yang bergizi.

C. TUJUAN

1. Tujuan umum yaitu untuk menerapkan *interprofessional collaboration* (IPC) pada mahasiswa antar profesi Kesehatan dalam memecahkan masalah kesehatan masyarakat.
2. Tujuan khusus :
 - a. Untuk mengidentifikasi masalah kesehatan di lokasi KKN-PK
 - b. Untuk melaksanakan kegiatan pengolahan tanaman local menjadi produk minuman herbal berkhasiat.

D. MANFAAT PELAKSANAAN PROGRAM

Secara umum manfaat pelaksanaan program KKN-PK ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran dan kepedulian masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan dan sebisa mungkin menggunakan tanaman local yang berkhasiat sebagai pengobatan non farmakologi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tumbuhan Obat dan Obat Tradisional

Tanaman obat adalah Jenis-jenis tanaman yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat dan dipergunakan untuk penyembuhan ataupun maupun mencegah berbagai penyakit, berkhasiat obat sendiri mempunyai arti mengandung zat aktif yang bisa mengobati penyakit tertentu atau jika tidak memiliki kandungan zat aktif tertentu tapi memiliki kandungan efek resultan / sinergi dari berbagai zat yang mempunyai efek mengobati. Penggunaan tanaman obat sebagai obat bisa dengan cara diminum, ditempel, dihirup sehingga kegunaannya dapat memenuhi konsep kerja reseptor sel dalam menerima senyawa kimia atau rangsangan. Tanaman obat yang dapat digunakan sebagai obat, baik yang sengaja ditanam maupun tumbuh secara liar. Tumbuhan tersebut digunakan oleh masyarakat untuk diracik dan disajikan sebagai obat guna penyembuhan penyakit (Hamzari, 2008).

Tumbuhan obat merupakan salah satu ramuan paling utama produk-produk obat herbal. Tanaman obat adalah bahan yang berasal dari tanaman yang masih sederhana, murni, belum diolah. tumbuhan obat adalah: Tanaman atau bagian tumbuhan yang digunakan menjadi bahan obat tradisional atau obat herbal, bagian tanaman yang dipakai untuk bahan pemula bahan baku obat. Tanaman atau bagian tanaman yang diekstraksi dan ekstrak tumbuhan tersebut dipakai sebagai obat. Tanaman obat adalah obat tradisional yang terdiri dari tanaman-tanaman yang mempunyai khasiat untuk obat atau dipercaya mempunyai khasiat sebagai obat. Di mana khasiatnya diketahui dari hasil penelitian dan pemakaian oleh masyarakat (Hamzari, 2008).

Tanaman atau bagian tanaman yang diekstraksi dan ekstrak tanaman tersebut digunakan sebagai obat. Bagian tanaman yang digunakan oleh masyarakat diramu sebagai obatan adalah seperti daun, bunga, buah, akar dan kulit, sesuai dengan jenis tanaman. Bagian-bagian tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diramu sesuai dengan kebutuhan dan dapat dijadikan sebagai obat tradisional. Penggunaan tumbuhan obat bagi masyarakat perlu diketahui khasiat dan manfaat dari tumbuhan tersebut, jika tidak maka banyak sekali dijumpai tumbuhan yang berkhasiat obat diabaikan oleh masyarakat atau tidak dimanfaatkan, sehingga khasiat dari tanaman obat tersebut menjadi rendah

dikarenakan masyarakat belum memahami meramu tanaman obat tersebut untuk digunakan sebagai obat penyebut pada bagian-bagian yang sakit (Lestari, 2017).

B. Manfaat Tumbuhan Obat

Banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh komunitas dengan adanya tumbuhan obat. Tanaman obat dapat dibudidayakan berbagai jenis tumbuhan seperti, tumbuhan obat-obatan, tumbuhan hias seperti bunga dan berbagai jenis sayur mayur dan tumbuhan buah-buahan. Bahkan tumbuhan obat-obatan dapat dimanfaatkan menjadi obat kuno bagi komunitas. Meskipun kemajuan dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan terus berkembang pesat, namun penggunaan tumbuhan menjadi obat kuno oleh komunitas terus meningkat dan perkembangannya terus semakin maju. Hal ini dapat dilihat terpenting dengan semakin banyaknya obat kuno dan jamu-jamu yang beredar di komunitas yang diolah oleh industri-industri. ada beberapa manfaat tumbuhan obat seperti (Nursiyah, 2013)

1. Menjaga kesehatan. Fakta kemampuan obat kuno dalam menunjang kesehatan telah terbukti secara empirik, penggunaannya pun terdiri dari berbagai lapisan, mulai anak-anak, remaja dan orang lanjut usia.
2. Memperbaiki status gizi komunitas. Banyak tumbuhan apotik hidup yang dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan gizi, seperti: kacang, sawo dan belimbing wuluh, sayur-sayuran, buah-buahan sehingga kebutuhan vitamin akan terpenuhi.
3. Menghijaukan lingkungan, meningkatkan penanaman apotik hidup salah satu cara untuk penghijauan lingkungan tempat tinggal.

Meningkatkan pendapatan komunitas. Penjualan hasil tumbuhan akan menambah penghasilan keluarga. Untuk itu pembudidayaan tumbuhan yang bermanfaat bagi kehidupan komunitas perlu dilestarikan dengan baik. Tanaman obat yang ditanam di pekarangan rumah penduduk memiliki banyak manfaatnya, selain dapat dijadikan menjadi obat kuno yang diramu dan dibua tmenjadi obat, tumbuhan tersebut dapat dimanfaatkan untuk menambah pendapat keluarga.

C. Kriteria Tumbuhan yang di manfaatkan sebagai tumbuhan obat tradisioanl

Menurut (Utami, 2010) Konsep kriteria tumbuhan obat unggulan diajukan peneliti kepada responden ahli. Konsep kriteria tersebut selanjutnya diverifikasi responden ahli dengan cara menyatakan pendapat terhadap konsep tersebut. Konsep yang diajukan sebagai calon kriteria tumbuhan obat unggulan adalah:

- a. Keragaman kegunaan/khasiat yang dimiliki tumbuhan obat, yaitu jumlah kegunaan tumbuhan obat untuk pengobatan.
- b. Jenis penyakit yang dapat disembuhkan oleh tumbuhan obat, yaitu jenis penyakit apa saja yang dapat disembuhkan dengan tumbuhan obat tersebut.
- c. Keragaman kandungan metabolit sekunder dalam tumbuhan obat, yaitu jumlah golongan metabolit sekunder yang terkandung dalam tumbuhan tersebut.
- d. Bagian atau organ tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat, yaitu bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat seperti daun, akar, buah, dan lainnya
- e. Ketersediaan suatu tumbuhan obat di alam bebas, yaitu stok tumbuhan yang saat ini ada di alam bebas atau yang belum dibudidayakan.

Kemudahan budidaya tumbuhan obat, yaitu periode waktu yang diperlukan tumbuhan hingga tumbuhan tersebut telah dapat digunakan.

D. Luaran

Luaran wajib hasil pengabdian kepada masyarakat ini berupa :

- 1) Dokumen dan data desa
- 2) Artikel ilmiah di jurnal pengabdian kepada masyarakat
- 3) Publikasi di media massa
- 4) Video kegiatan yang dipublikasikan di Youtube
- 5) Laporan wajib :
 - Laporan hasil pelaksanaan KKN
 - Buku catatan harian kegiatan
 - Buku catatan keuangan
 - Laporan kegiatan mahasiswa

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan KKN-PK akan dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2023 di Desa Patoameme, Kecamatan Botumoito.

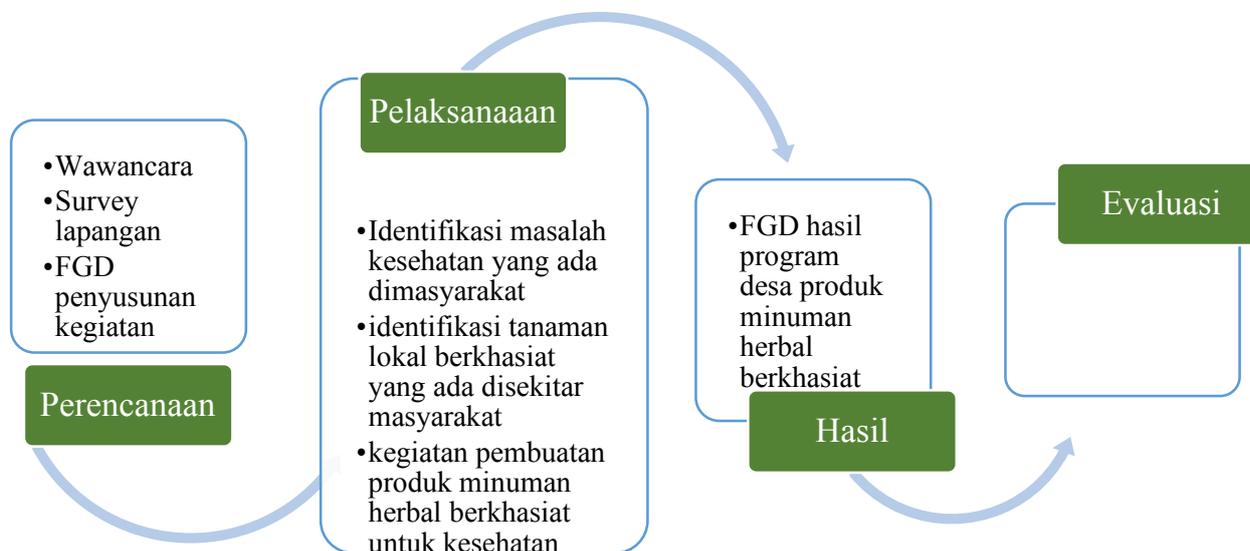
B. Luaran

Luaran wajib hasil pengabdian kepada masyarakat ini berupa :

1. Dokumen dan data desa
2. Artikel ilmiah di jurnal pengabdian kepada masyarakat
3. Publikasi di media massa
4. Video kegiatan yang dipublikasikan di Youtube
5. Laporan wajib :
 - Laporan hasil pelaksanaan KKN
 - Buku catatan harian kegiatan
 - Buku catatan keuangan
 - Laporan kegiatan mahasiswa

C. Uraian Program KKN Profesi Kesehatan

Program “Pemanfaatan Tanaman Lokal Menjadi Minuman Tradisional Berkhasiat untuk Kesehatan Masyarakat di Wilayah Pesisir Teluk Tomini Desa Patoameme Kecamatan Botumoito” yang dilaksanakan Desa Patoameme Kecamatan Botumoito tahapan pelaksanaan program dapat dilihat pada Grafik 1 berikut :



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan program KKN-PK

D. Rencana Aksi Program

Tahapan rencana aksi program ini meliputi :

- 1) Survey lokasi (observasi) : melakukan penjajakan dan identifikasi potensi desa
- 2) Persiapan : menyiapkan seluruh perlengkapan pelaksanaan program, dilanjutkan dengan bimtek oleh dosen ke mahasiswa (teori dan praktik)
- 3) Pelaksanaan kegiatan: Identifikasi masalah kesehatan yang ada dimasyarakat, identifikasi tanaman lokal berkhasiat yang ada disekitar masyarakat, kegiatan pembuatan produk minuman herbal berkhasiat untuk kesehatan
- 4) Bersinergi dengan masyarakat dalam membuat produk minuman herbal berkhasiat

Program ini akan bekerja sama dengan pihak Pemerintah Desa Patoameme Kecamatan Botumoito agar kegiatan ini dapat terus terkontrol dan dapat diberdayakan setelah pelatihan ini dilaksanakan dan bersifat kontinyu sehingga target dan sasaran yang diharapkan dapat terwujud penurunan angka kejadian.

E. SASARAN PROGRAM KKN-PK

1. Masyarakat umum
2. Remaja
3. Orang tua

F. METODE

- 1) Persiapan Kegiatan KKN-PK
 - a. Perekrutan mahasiswa peserta KKN-PK oleh LP2M-UNG.
 - b. Koordinasi dengan pemerintah Desa
 - c. Pembekalan (coaching) dan pengasuransian mahasiswa peserta KKN-PK.
- 2) Pembekalan mahasiswa KKN-PK
- 3) Fokus Grup Discussion Bersama DPL mengenai tahapan dan metode pelaksanaan KKN-PK serta penjelasan tentang mekanisme pencapaian target dan luaran KKN-PK
- 4) Uraian Program KKN-PK
 1. Mengidentifikasi kejadian permasalahan kesehatan di lokasi KKN-PK
 2. Mengadakan identifikasi tanaman local berkhasiat disekitar masyarakat
 3. Melakukan kegiatan pembuatan produk minuman herbal berkhasiat.

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Biaya Kegiatan

Biaya kegiatan bersumber dari biaya Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo.

B. Tabel 4.1 Ringkasan Biaya Program KKN Profesi Kesehatan (KKN-PK) Angkatan Pertama yang Diajukan

No	Komponen Pembiayaan	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Biaya program/kegiatan dan bantuan beras	2.100.000
2	Kaos mahasiswa	1.600.000
3	Asuransi mahasiswa	240.000
4	ID card mahasiswa	320.000
5	Spanduk dan bendera posko	160.000
6	Akomodasi dan konsumsi pulang-pergi mahasiswa	4.000.000
7	Konsumsi Pengantaran Mahasiswa PP	1.600.000
8	Beras	600.000
8	Akomodasi pulang-pergi DPL dan 2 DPL pendamping	4.950.000
9	Laporan dan Publikasi	930.000
Jumlah		16.500.000

D. Luaran dan Target Capaian

No	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama Terkait	Target Capaian IKU
1	Publikasi jurnal	100%		

E. TIM PELAKSANA DOSEN

No	Nama	Instansi/ Asal Prodi	Posisi dalam Tim	Uraian Tugas
1.	Juliyanty Akuba, S.Farm, M.Sc., Apt	UNG/ Farmasi	Ketua	
2.	Nur Ayini S. Lalu, S.K.M, M.Kes	UNG/ Kesmas	Anggota	
3.	Endah Nurrohwindi Djuwarno, M.Sc, Apt	UNG/ Farmasi	Anggota	

F. TIM PELAKSANA MAHASISWA YANG TERLIBAT

No	Nama Mahasiswa	Nim	Rekognisi MK	Jumlah SKS
1.	Moh. Fauzan Talamoa	811420104		
2.	Muhammad Amin Oka	841420054		
3.	Nafal Ghulham Machmud	1311420031		
4.	Atila Balgis Masiaga	811420060		
5.	Mahdiyyah Tsabitah Kiayi	811420100		
6.	Rananda B. Abay	811419056		
7.	Wilyun Tahala	811419104		
8.	Alvian Hasan	821419005		
9.	Nur Riskiana	841419053		
10.	Febriyanti Halid	841419007		
11.	Alvina A. Rumampuk	841419084		
12.	Faralia Eka Yoshida	851419008		

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi KKN PK Desa Patoameme

Desa Patoameme secara geografis terletak ditengah – tengah pedesaan di wilayah kecamatan Botumoito dan merupakan salah satu desa yang dimekarkan setelah Kab. Boalemo terbentuk. Secara geografis kondisi desa Patoameme. Jumlah penduduk desa Patoameme pada tahun ini berkisar 2.267 orang, dengan jenis kelamin laki – laki 1.131 orang dan perempuan 1.136 orang. Selain itu untuk jumlah keluarga di desa Patoameme pada tahun ini berjumlah 741 KK, dengan KK laki – laki berkisar 587 KK dan KK perempuan 154 KK. Kondisi social budaya masyarakat desa Patoameme dapat digambarkan sebagaimana berikut:

1. Budaya

Kebudayaan asli seperti Turunani, Buruda dewasa ini sudah tidak terlalu dikenal lagi disebabkan oleh perseran nilai budaya dengan masuknya budaya barat seperti Band Organ dan Karaoke, hal ini perlu mendapat perhatian serius dari seluruh lapisan masyarakat untuk menggali dan melestarikan kembali budaya dimaksud termasuk dana – dana tradisional dikili (zikir) dan kelompok zamrah (dana – dana tradisional) serta mi'raji (perayaan isra mi'raj), ngaji wunuwunungo. Khusus untuk adat upacara pernikahan dan upacara penguburan masih tetap terpelihara dengan baik dan kebudayaan Huyula (Gotong Royong).

2. Kependudukan

Jumlah usia produktif lebih banyak disbanding dengan usia anak – anak dan lansia dari jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki – laki lebih banyak laki – laki disbanding perempuan.

B. Persiapan

Sebelum di tempatkan di lokasi KKN-PK, kami telah melakukan persiapan dengan melakukan pertemuan dan pelepasan yang dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan. Sebelum menyelenggarakan program kerja KKN-PK, kami melakukan observasi lapangan terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi desa. Dengan melakukan persiapan dengan melakukan pertemuan dengan Kepala Desa, Aparatur Desa, karang taruna, dan pihak – pihak yang terkait untuk menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan kami. Hal ini dimaksudkan sebagai perkenalan awal agar nantinya masyarakat tidak terkejut dan menyalahartikan maksud dari kedatangan kami. Selain itu, kami juga mengadakan koordinasi dengan Kepala

Desa dan Kader – kader Desa serta warga sekitar mengenai rencana kegiatan yang akan dilakukan selama masa KKN 45 hari guna untuk mengguumpulkan data – data yang diperlukan.

C. Program Kerja

Program kerja KKN Profesi Kesehatan merupakan perpaduan yang proporsional antara program kerja yang berasal dari mahasiswa sendiri yang merupakan hasil observasi terhadap masalah kesehatan masyarakat di wilayah kerja desa Patoameme yang dikoordinasikan dengan pemerintah setempat.

1. Program inti

a) Budidaya Tanaman Herbal (Sereh)

Setelah dilakukan observasi ditemukan bahwa di desa Patoameme terdapat banyak tanaman Sereh yang baik yang ditanam sendiri di pekarangan rumah warga maupun yang tumbuh liar. Kegiatan ini bekerja sama dengan dasawisma desa Patoameme dimana untuk bahan utama (tanaman Sereh) berasal dari masyarakat sekitar yang dibawa dan dibudidayakan dibelakang kantor desa Patoameme guna untuk melestarikan tanaman sebagai bahan utama dalam pembuatan teh Sereh sebagai penunjang program inti dari mahasiswa KKN-PK. Sereh memiliki banyak manfaat bagi kesehatan seperti menjaga kesehatan pencernaan, mengatasi perut kembung, mengatasi rasa cemas dan gangguan tidur, menyehatkan mulut, menjaga kadar kolesterol, meningkatkan produksi sel darah merah, dan menurunkan tekanan darah tinggi.

b) Pelatihan pembuatan The Sereh (Serbi Tea) minuman herbal peningkat kesehatan

Program kerja inti bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kreativitas masyarakat desa Patoameme dalam memanfaatkan tanaman local sebagai minuman herbal. Adapun pembuatan minuman herbal menggunakan tanaman local berupa daun Sereh yang dibuat dalam bentuk teh.

D. Hasil Pelaksanaan

1. Kegiatan Kerja Bakti Pekarangan Dan Observasi Awal

Kegiatan pertama diawali dengan kerja bakti pekarangan dan observasi awal keadaan desa. Kegiatan ini bertujuan untuk melihat kondisi yang ada dilingkungan masyarakat, sehingga bisa maksimal dalam melaksanakan program nantinya, kegiatan yang dimaksud seperti yang ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Kerja Bakti Pekarangan dan Observasi Awal Bersama Aparat Desa Patoameme

2. Kegiatan Penerimaan Mahasiswa KKN oleh Lapisan Masyarakat

Keberadaan mahasiswa KKN merupakan hal yang sangat diharapkan oleh masyarakat, karena akan sangat membantu proram desa dan program mahasiswa. Hal ini yang menjadikan penerimaan mahasiswa oleh seluruh lapisan masyarakat merupakan hal yang wajib untuk dilakukan, seperti yang ditunjukkan pada gambar 2. Pada kegiatan ini mahasiswa dikenalkan kepada seluruh lapisan masyarakat, dari ketua – ketua RT/RW yang berada disekitar desa Patoameme.



Gambar 2. Kegiatan Penerimaan Mahasiswa KKN oleh Lapisan Masyarakat

3. Percobaan pembuatan minuman herbal dari tanaman lokal

Kegiatan pertama diawali dengan percobaan pembuatan minuman herbal dari tanaman lokal yang tumbuh disekitaran masyarakat desa Patoameme. Pada kegiatan ini mahasiswa melakukan percobaan terlebih dahulu untuk pembuatan minuman herbal seperti yang ditunjukkan pada gambar 3. Desa Patoameme dikenal merupakan desa lokasi wisata, yang memiliki pulau yang sangat cantik, dahulu pulau di desa Patoameme sangat terkenal dan sering mengundang mancanegara untuk datang ke pulau itu, pulau itu bernama pulau cinta, akan tetapi beberapa tahun belakangan pulau cinta diporak pondakan oleh ombak yang menyebabkan semua peralatan, pondok hanyut terbawa. Sekarang ini pemerintah sedang merenovasi pulau tersebut, dan belum di buka kembali, info terbaru akan segera dibuka untuk umum.

Desa Patoameme sangat baik dan bagus dijadikan desa wisata, oleh sebab itu pembuatan minuman herbal sangat baik, bisa dijadikan sebagai welcome drink saat tamu datang. Dan bisa dijadikan oleh – oleh disaat berkunjung ke desa Patoameme.



Gambar 3. Kegiatan Percobaan pembuatan minuman herbal dari tanaman local

4. Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Sosialisasi di Sekolah

Kegiatan koordinasi pelaksanaan sosialisasi di sekolah merupakan kegiatan tambahan. Pada kesempatan ini kami melakukan kegiatan sosialisasi PHBS di sekolah. Diawali dengan meminta ijin kepada pihak sekolah. Kegiatan yang dilakukan dimaksudkan untuk mengajarkan kepada adik – adik siswa untuk menghadirkan suasana Peduli Hidup Bersih dan Sehat di sekolah, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan Koordinasi Sosialisasi di Sekolah

E. Pembahasan

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) pada hakekatnya adalah tanaman berkhasiat yang ditanam di lahan pekarangan yang dikelola oleh keluarga. Ditanam dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan tradisional yang dapat dibuat sendiri (Mindarti dan Nurbaeti, 2015). Tanaman obat keluarga (TOGA) merupakan tanaman budidaya di rumah yang berkhasiat sebagai obat. Masih banyak orang yang menggunakan obat tradisional untuk menyembuhkan beberapa penyakit dengan cara menanam tanaman obat keluarga ini. Namun, lebih banyak juga orang yang menggunakan obat kimiawi untuk efek yang cepat, padahal, banyak kandungan kimia yang tidak kita ketahui di dalamnya. Kalau tanaman obat keluarga, sudah jelas semuanya natural serta dapat dikonsumsi dengan aman.

Di Indonesia sendiri berbagai macam tanaman obat dapat dengan mudah ditemukan dan dibudidayakan. Seperti *Orthosiphon aristatus* (kumis kucing), *Zingiber officinale* (jahe), *Curcuma longa* (kunyit), *Piper betle* (sirih), *Cymbopogon nardus* (serai), dan masih banyak lainnya. Selain dapat dimanfaatkan sebagai obat, banyak tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai bumbu dapur. Sehingga tidak heran jika tanaman tersebut menjadi bahan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Tanaman obat adalah salah satu bahan utama produk-produk jamu, obat tradisional yaitu obat yang berdasarkan pengalaman turun-menurun dibuat dari bahan atau paduan bahan-bahan tanaman. Kartasapoetra, (1992:3) menyatakan bahwa: “tanaman obat adalah bahan yang berasal dari tanaman yang masih sederhana, murni, belum tercampur atau belum diolah“. Sedangkan Soepandi (2011:3) menyatakan jenis tanaman obat adalah : a. Tanaman atau bagian tanaman yang digunakan sebagai bahan yang digunakan sebagai jamu. b. Tanaman atau bagian tanaman yang digunakan sebagai bahan pemula bahan baku c. Tanaman atau bagian tanaman yang diekstraksi dan ekstrak tanaman tersebut digunakan sebagai obat. Jenis tanaman yang berkhasiat obat sebagaimana dijelaskan Kartasapoetra (1992 : 33) antara lain adalah: “gandarusa, daun ungu, kembang coklat, pegagan, tapak dara, pepaya, greges otot, peria, cocor bebek, jarak parak, gedung hitam, kayu Aceh, tebu hitam, iler, kumis kucing, kacar, jambu biji, kayu usin, pandan wangi, lomba, brotoli, serei, ginseng, rimbang, kayu gambir, bangle, rimbang, jerango, temu lawak, kunyit, lempuyang, lengkuas, dan jahe”.

Tanaman obat keluarga memiliki segudang manfaat, antara lain : 1. Sebagai pelengkap obat-obatan keluarga yang bersifat tradisional 2. Bernilai tambah estetika bila ditata dengan rapi dan apik 3. Memberi contoh cara pemanfaatan lingkungan pekarangan 4. Menambah nilai keasrian dan kesejukan pekarangan rumah 5. Apabila dikelola dengan baik dan mendapat hasil tanaman obat yang baik, maka dapat menjadi sumber tambahan penghasilan keluarga.

Dalam Pengolahan TOGA kepada ibu-ibu diberikan beberapa macam langkah diantaranya: memipis, merebus, dan menyeduh. a. Memipis Biasanya bahan yang digunakan berupa bagian tanaman atau tanaman yang masih segar seperti daun, biji, bunga, dan rimpang. Bahan tersebut dihaluskan dengan ditambahkan sedikit air. Bahan yang sudah halus diperas hingga 1/4 cangkir. Jika kurang dari 1/4 cangkir, air matang ditambahkan pada ampas, lalu diperas lagi. b. Merebus Tanaman obat direbus agar zat-zat yang berkhasiat di dalam tanaman larut ke dalam larutan air. Api yang digunakan untuk merebus sebaiknya yang volumenya mudah diatur. Pada awal perebusan digunakan api besar hingga mendidih. Jika telah mendidih, bahan di dalam air dibiarkan selama 5 menit. Selanjutnya, api kompor dikecilkan untuk mencegah air rebusan meluap sampai air rebusan tersisa sesuai kebutuhan. Bahan yang berukuran besar dipotong terlebih dahulu. Air yang digunakan dalam perebusan adalah air yang tidak berwarna, tidak berbau, tidak berasa, dan bening. Air yang kekuningan, berbau, dan mengandung kotoran sebaiknya tidak digunakan. c. Menyeduh Bahan baku yang digunakan dapat berupa bahan yang masih segar atau bahan yang sudah dikeringkan. Sebelum diramu, bahan bahan dipotong kecil-kecil. Setelah siap, bahan diseduh dengan air panas. Setelah didiamkan selama 5 menit, bahan hasil seduhan disaring.

Sejak dahulu kala, nenek moyang kita sudah menciptakan resep minuman herbal sederhana yang dibuat dari bahan-bahan yang ada di alam. Di Indonesia sendiri, resep wedang dari rempah tertentu masih memiliki tempat di hati masyarakat. Bahkan, budaya mengonsumsi minuman herbal pun makin meningkat demi tubuh sehat dan tahan dari penyakit. Bahan yang digunakan dalam pembuatan minuman herbal instant ini adalah empon-empon ataupun rempah-rempah lokal yang tumbuh di wilayah Indonesia. Selain itu digunakan bahan pendukung lainnya seperti air dan gula. Jahe merupakan jenis rempah-rempah yang paling banyak digunakan dalam berbagai resep makanan dan minuman. Secara empiris jahe biasa digunakan masyarakat sebagai obat masuk angin, gangguan pencernaan, sebagai analgesik, da, antipiretik, anti-inflamasi dan lain-lain.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Desa Patoameme merupakan desa yang berada dipesisir pantai, selain memiliki pemandangan yang cantik, banyaknya tanaman herbal disekitar masyarakat bisa dijadikan sebagai bahan pembuatan minuman herbal tradisional.

B. Saran

1. Agar masyarakat selalu meningkatkan kualitas dari Desa Patoameme, sehingga menjadi desa Wisata yang dapat menarik pendapatan tersendiri untuk kemajuan desa.
2. Masyarakat terutama ibu – ibu PKK untuk terus merawat dan menambah TOGA yang ada dilingkungan sekitar, serta membudidayakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuji, Novi. 2020. Manfaat Empon-Empon untuk Kesehatan, Tingkatkan Imunitas Tubuh. <https://m.merdeka.com/jabar/manfaatempon-empon-untuk-kesehatan-tingkatkan-imunitas-tubuh-cegah-corona-klm.html> . 4 September 2020. 15:20.
- Hawari, R.P. 2001. *Management Stress, Cemas dan Depresi*. Jakarta: FK UI.
- Huang C, Wang Y, Li X. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *Lancet*. 395: 497–506.
- Kadir, S. 2022. *Kuliner Bergizi Berbasis Budaya*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Razi F., Yulianty V., Amani, S A., Fauzia J H. (2020). *Bunga Rampai COVID-19: Buku Kesehatan Mandiri untuk Sahabat*. PD Prokami: Depok.
- Savitri, A. 2016. *Tanaman ajaib basmi penyakit dengan TOGA*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Singhal, T. (2020). A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(4): 281–286.
- Tim Komunikasi Publk Gugus Tugas Nasional, 2020. Apakah Covid-19 Benar Ada?. <https://covid19.go.id/p/berita/apakah-covid19-benar-benar-ada>. 2 September 2020. 11:14.
- Tiodora Haduman Siagian. 2020. Mencari Kelompok Berisiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona dengan Discourse Network Analysis. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*. 09. 98-106
- Wattimena, I., & Werdani, Y. D. W. 2015. Manajemen Laktasi dan Kesejahteraan Ibu Menyusui. *Jurnal Psikologi*, 42 (3), 231. <https://doi.org/10.22146/jpsi.9911>

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

BIODATA KETUA TIM PENGUSUL

A. Identitas Diri

Nama Lengkap (dengan gelar)	Juliyanty Akuba,S.Farm, M.Kes, Apt
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Lektor
NIP	198907282019032019
NIDN	0028078905
Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 28 Juli 1989
E-mail	Juliyanty@ung.ac.id
Nomor Telepon/Hp	081355257707
Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman, No. 6 Kota Gorontalo
Nomor Telepon/Faks	-
Lulusan yang telah dihasilkan	-
Mata Kuliah yang diampu	Metode Farmakologi

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muslim Indonesia	Universitas Ahmad Dahlan
Bidang Ilmu	Ilmu Farmasi	Ilmu Farmasi
Tahun Masuk-Lulus	2007	2012
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Isolasi Mikroorganisme penghasil Antibiotik dari Air Danau Limboto. Gorontalo	Efek Ekstrak Etanol Kelopak Bunga Rosella (<i>Hibiscus sabdariffa</i>) terhadap Aktivitas Fagositosis, Sekresi NO, Sekresi ROI dan Ekspresi IL-

Pendidikan	S-1	S-2
		12 Makrofag Tikus SD yang diinduksi DMBA.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2020	Uji Aktivitas Enzim Diastase Madu Hutan Gorontalo sebagai Imunomodulator	PNBP	9.600.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2020	Sosialisasi Penggunaan Antibiotik untuk mencegah resistensi penggunaan obat di masyarakat desa Tunggulo Selatan	Mandiri	1.000.000
1	2021	Swamedikasi Diare Pada Anak dimasa pandemic di Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo	Mandiri	1.000.000
2	2021	Pemberdayaan Siswa Sekolah Dasar dalam Pelatihan Edukasi Apoteker Cilik dalam rangka pencapaian desa peduli kesehatan di Kecamatan Pagimana	PNBP	12.000.00
3	2022	Edukasi Bahan Pangan Sumber Antioksidan	Mandiri	1.000.0000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Formulasi Sampo Kombinasi Ekstrak Seledri (Apium graveolens) dan Ekstrak Kayu Manis (Cinnamomum burmanji) serta Uji Aktivitasnya pada jamur	Jambura Journal of Chemistry	https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jjc/article/view/11199 1 Agustus 2021
2	Uji Aktivitas Antioksidan Minyak Argan (Argania spinosa L) dalam bentuk sediaan mikroemulsi	Indonesian Journal of Pharmaceutical Education	https://ejournal.ung.ac.id/index.php/ijpe/article/view/9951 1 Februari 2021
3	Efektivitas Peurunan Kadar Glukosa Darah Daun Lamtoro (Leucaena leucocephala L) pada mencit jantan	Journal Syiffa Sciences and clinical research	1 maret 2022

F. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

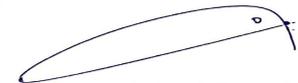
No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Rosella Bahan Alami Antioksidan dan Imunomodulator	2022	60	CV. Ausy Media

G. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	No. Permohonan/Id
1				

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Pengabdian Masyarakat Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan (KKN-PK).

Gorontalo, 12 September 2022
Dosen Pembimbing



(Juliyanty Akuba, S.Farm, M.Sc, Apt)
NIP. 198907282019032019

BIODATA ANGGOTA TIM PENGUSUL

1. Anggota

B. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Nur Ayini S. Lalu, S.KM, M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIDN	199003072015042004/0007039001
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 07-03-1990
7	Alamat E-mail	nur.ayini@ung.ac.id
8	Nomor Telepon/Hp	082218409966

C. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang	Bidang Ilmu	Institusi	Tahun Lulus
1	Sarjana (S1)	Kesehatan Masyarakat (Peminatan Kesehatan Lingkungan)	Universitas Negeri Gorontalo	2011
2	Magister (S2)	Kesehatan Masyarakat (Peminatan Kesehatan Lingkungan)	Universitas Hasanuddin	2014
3	Doktor (S3)			

D. Rekam Jejak Tri Dharma PT Pendidikan Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1	Dasar Kesehatan Lingkungan	Wajib	2
2	Sanitasi Makanan	Pilihan	3
3	Manajemen Bencana	Wajib	2
4	Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan Lingkungan	Pilihan	2

5	Sanitasi Perumahan dan Tempat-Tempat Umum	Pilihan	3
6	Pengelolaan Air	Pilihan	3
7	Manajemen Sumber Daya Manusia	Wajib	2
8	Praktikum Kesmas Dasar	Wajib	2

Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1	Risk Assessment of Heavy Metals Exposure on <i>Oreochromis musambicus</i> in Limboto Lake Gorontalo Province		
2	Pengolahan Sampah Plastik dengan Metode Penyulingan Sederhana Menjadi Minyak Mentah di Desa Dambalo Kecamatan Tomilto Kabupaten Gorontalo Utara		
3	Perbedaan Efektivitas Hand-Sanitizer dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19		
4	Analisis Stres Kerja Perawat Di RSUD Toto Kabila	Dana PNBP FOK	2021
5	Analisis Pengolahan Limbah Masker Medis di di Kota Gorontalo Pada Masa Pandemi Covid-19	Dana PNBP FOK	2022
6	Analisis Kandungan Mikroplastik Pada Beberapa Jenis Ikan di Perairan Kota Gorontalo	PNBP BLU UNG	2022

Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1	Pengolahan Sampah Plastik dengan Metode Penyulingan Sederhana Menjadi Minyak Mentah di Desa Dambalo Kecamatan Tomilto Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP BLU UNG	2018

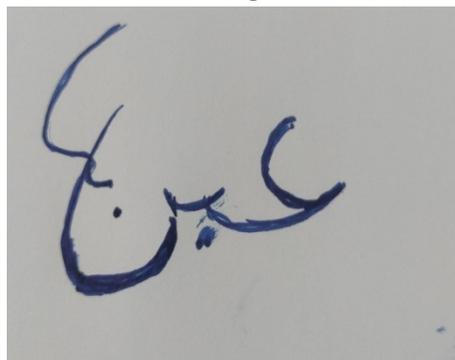
2	Penanggulangan Penyakit Zoonosis Melalui Metode OH-Smart	PNBP BLU UNG	2019
3	Penanggulangan Stunting Pada Balita Melalui Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Modifikasi dan Konseling Gizi Seimbang	PNBP BLU UNG	2020
4	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Membangun Desa Sehat, Bersih dan Mandiri Sebagai Upaya Mewujudkan Desa Peduli Lingkungan	PNBP BLU UNG	2021
5	Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Strategi Pengolahan Sampah Plastik di Kawasan Pesisir Teluk Tomini	Dana PNBP FOK	2021
6	Pendampingan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Rumah Dengan Teknologi Aquaponik Pada Masyarakat Desa Uwedaka	PNBP BLU UNG	2022

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Proposal Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan (KKN-PK)

Gorontalo, 11 Januari 2023

Dosen Pembimbing



(Nur Ayini S. Lalu, S.KM., M.Kes)

Nip. 199003072015042004

LAMPIRAN

1. Publikasi Media Massa/ Media Online



The image shows a screenshot of a news article on the PinoguNews website. The website header includes the logo 'PinoguNews' with the tagline 'Media Berita Online' and 'Hukum & Politik' and 'Menjaga Kearifan Gorontalo'. Navigation links for 'Kota Gorontalo', 'Bone Bolango', 'Boalemo', and 'Indeks Ber' are visible. The article title is 'Mahasiswa KKN PK UNG di Desa Patoameme Sulap Tanaman Lokal Menjadi Obat Tradisional' by Imran Husain, dated August 22, 2023. Below the title are social media sharing icons for Facebook, Twitter, Telegram, and WhatsApp. The main image shows a group of people seated in a room, likely attending a training session, with a banner in the background that reads 'PELATIHAN'.

Mahasiswa KKN PK UNG Patoameme sulap Tanaman Lokal menjadi Obat Tradisional

<https://pinogunews.id/mahasiswa-kkn-pk-ung-di-desa-patoameme-sulap-tanaman-lokal-menjadi-obat-tradisional/>

2. Publikasi Media Sosial

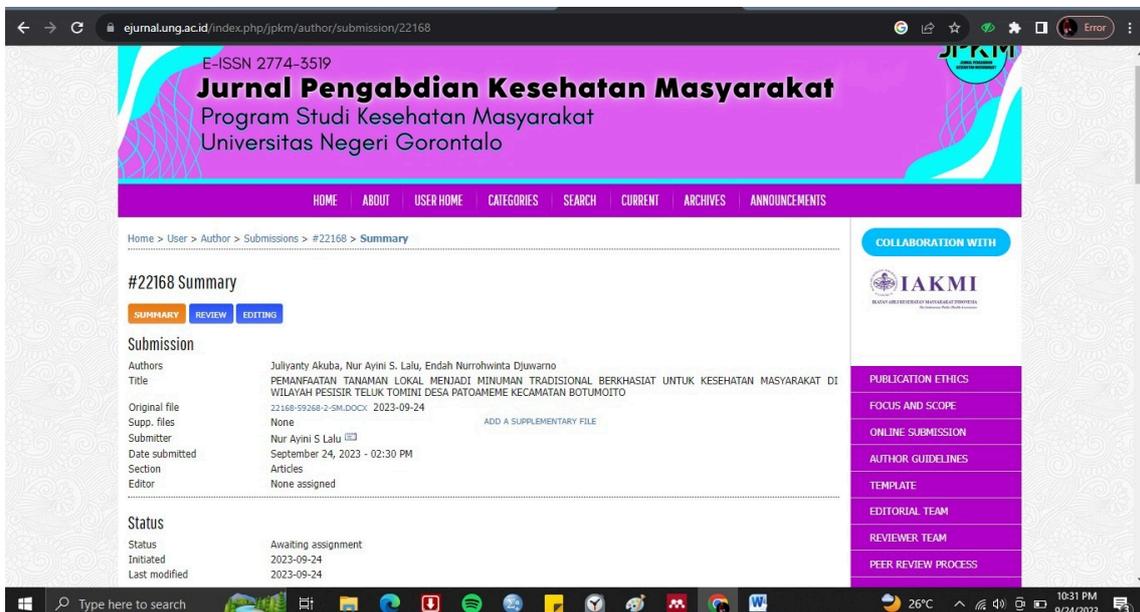


3. Video kegiatan di Youtube



<https://youtu.be/DzxiFzadRKE?si=WpeNUqkHxP0o7JUo>

4. Publikasi Artikel Ilmiah



4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGKATAN KE-2 TAHUN ANGGARAN 2023.

KESATU : Menetapkan Dosen Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat Program Kuliah Kerja Nyata Profesi Kesehatan Angkatan Ke-2 Tahun Anggaran 2023, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;

KEDUA : Dosen pelaksana mempunyai tugas, antara lain:

- a. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara bertanggungjawab;

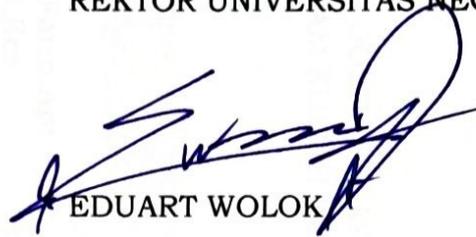
b. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo melalui Ketua LPPM UNG.

KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Nomor: 023.17.2.677521/2023 tanggal 30 November 2022;

KEEMPAT : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 11 Juli 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 754/UN47/HK.02/2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI
KESEHATAN ANGGATAN KE-2 TAHUN ANGGARAN 2023

DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PROGRAM KULIAH KERJA NYATA PROFESI KESEHATAN ANGGATAN KE-2
TAHUN ANGGARAN 2023

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
1	Dr. Linthe Boekoesoe, M.Kes A. Muthi Andy Suryadi, M.Farm.Apt Zul Fikar Ahmad, S.Kep. M.Kes	Optimalisasi 5 (Lima) Pilar Percepatan Pencegahan Stunting Dan Wasting Di Tingkat Desa Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Catch To Grow Up Pada Balita Di Desa Dulangeya, Kec. Botumoitto, Kab. Boalemo	16.500.000
2	Lia Armalia, S.KM., M.Kes Yasir Mokodompis, S.KM, M.Kes Faramita Hiola, S.Farm., M.Sc	Partisipasi Berbasis Komunitas Dalam Rangka Percepatan Penurunan Stunting	16.500.000
3	Moh. Rivai Nakoe, S.KM., M.KL Ita Sulistiani, S.Kep., Ns, M.Kep	Pelatihan Basic Life Support Bagi Masyarakat Sebagai Upaya Tanggap Darurat Bencana Di Wilayah Pesisir Teluk Tomini Desa Potanga Kecamatan Botumoitto, Kabupaten Boalemo	16.500.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didanat (Rp)
4	Dr. dr. Vivien Novarina A. Kasim, M.Kes Ayu Rofia Nurfadillah, S.KM, M.Kes	Penerapan Interprofesional Education Dalam Pengembangan Desa Wisata Sehat Berbasis Kawasanteluk Tomini Di Desa Bolihutuo Kecamatan Botumoto Kabupaten Boalemo	16.500.000
5	Dr. apt. Nur Rasdianah, S.Si., M.Si Andi Makkulawu, S.Si., Apt. M.Farm dr. Pascal Adventra Tandilabang	Pemanfaatan Rempah Sebagai Minuman Penambah Imun Dan Pra Pembentukan Kampung ASK ME DAGUSIBU Di Desa Mananggu Sebagai Upaya Kamandirian Kesehatan	16.500.000
6	Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes Ariani H. Hutuba, M.Farm	Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Rambut Jagung Sebagai Minuman Untuk Penderita Diabetes Melitus Didesa Tapadaa Kecamatan Botumoto Kab. Boalemo	16.500.000
7	Tri Septian Maksurn, S.KM., M.Kes Apt. Dizky Ramadani Putri Papeo, M.S.Farm	Pemanfaatan Limbah Tulang Ikan Tongkol (Euthynnus Affinis) Sebagai Tepung Tinggi Kalsium Dalam Meningkatkan Kamandirian Ekonomi Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Desa Pentadu Timur Kecamatan Tlamuta Kabupaten Boalemo	16.500.000
8	Ns. Nurdiana Djamaluddin, S.Kep., M.Kep Vidya Avianti Hadju, S.Gz., M.P.H	Implementasi Sdgs Dalam Upaya Peningkatan Status Gizi Balita Underweight Melalui Pendampingan Balita Gizi Kurang Dan Refreshing Kader Posyandu Di Desa Hutamonu Kec. Botumoto Kab. Boalemo	16.500.000
9	apt. Juliyanty Akuba, M.Sc Nur Ayini S. Lalu, S.KM., M.Kes Endah Nurrohinta Djuwarno, S.Farm., M.Sc.Apt	Pemanfaatan Tanaman Lokal Menjadi Minuman Tradisional Berkhasiat Untuk Kesehatan Masyarakat Di Wilayah Pesisir Teluk Tomini Desa Patoameme Kecamatan Botumoto	16.500.000
10	apt. Mahdalena Sy. Pakaya, S.Farm., M.Si Rachmawaty D. Hunawa, S.Kep., Ns, M.Kep Multiani S. Latif, M.Farm.Apt	Pelatihan Pembuatan Produk Minuman Herbal Dan Cuci Tangan Yang Benar Untuk Mengatasi Diare Pada Masyarakat Pesisir Teluk Tomini Di Desa Dulupi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo	16.500.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah DIdana (Rp)
11	Ns. Yuniar Mansye Soeli, M.Kep., Sp.Kep.J dr. M. Yusril Ihza Djakaria Nirwanto K. Rahim, S.Kep., Ners., M.Kep	Pembentukan Dan Pelatihan Kader Sajiku (Sehat Jiwaku) Sebagai Upaya Mewujudkan Desa Siaga Sehat Jiwa Masyarakat Teluk Tomini Desa Tabongo Kecamatan Duluپی Kabupaten Boalemo	16.500.000
12	Ns. Ika Wulansari, S.Kep., M.Kep., Sp.Mat Nikmatisni Arsad, S.KM., M.Kes	Pencegahan Angka Kejadian Perrikahan Dini Melalui Pembentukan Dan Pemberdayaan Kader Remaja Di Kawasan Teluk Tomini, Desa Modelomo, Kec. Tlilamuta, Kab, Boalemo. Tahun 2023	16.500.000
13	Dr. apt. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si Zulkifli B. Pomalango, S.Kep,NS. M.Kep Mohamad Aprianto Paneo, S.Farm., M.Farm, Apt	Pemanfaatan Rempah Tradisional Kunyit Kawasan Teluk Tomini Sebagai Vitamin Herbal Dalam Pencegahan Penyakit Jantung Pada Masyarakat Pentadu Barat, Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo	16.500.000
14	dr. Sri Andriani Ibrahim, M.Kes Mihrawaty S. Antu, S.Kep., Ns, M.Kep Serly Daud, M.Kes	Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Penanganan Kecemasan Pada Penderita Hipertensi Di Desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango	14.300.000
15	Dr. dr. Muhammad Isman Yusuf, Sp.S., S.Ked Zulfa K. Abdussamad, SE, M.Si	Penanggulangan Risiko Stunting Berbasis Gerakan Gemar Makan Ikan Di Desa Biluango Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango	14.300.000
16	dr. Elvie Febriani Dunga, M.Kes Ns. Gusti Pandi Liputo, S.Kep., M.Kep	Pelatihan Basic Life Support Pada Masyarakat Pesisir Molotabu Sebagai Upaya Penanggulangan Henti Napas & Jantung Pada Wisatawan	14.300.000
17	Dr. Sylva Flora Ninta Tarigan, S.H., M.Kes Dewi Suryaninggi Hiola, S.Kep., Ns, M.Kep	Pengenalan Penyalahgunaan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya Sebagai Upayapenjaminan Keamanan Pangan Pada Usia Beresiko Di Desa Birtalaha	14.300.000

No	Nama Dosen Pelaksana	Judul Pengabdian	Jumlah Didana (Rp)
18	Dr. Ridha Hafid, S.ST., M.Kes Ulfa Aulia, M.Kes	Gerakan Gemar Makan Ikan Untuk Meningkatkan Hemoglobin Ibu Hamil Dan Status Gizi Balita Di Desa Taulaa Kecamatan Bilato	15.800.000
19	dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes., Ph.D Putri Ayuningtias Mahdang, S.KM., M.KKK	Pendampingan Kader Kesehatan Dalam Melakukan Deteksi Dini Penyakit Katarak Dengan Metode "Lihat" Pada Masyarakat Di Kawasan Pesisir Desa Bongo Kec. Batudaa Pantai Kab. Gorontalo	15.800.000
20	dr. Zuhriana K. Yusuf, M.Kes Ibrahim Suleman, S.Kep., Ns., M.Kep	Pelatihan Tanggap Darurat Bencana Bagi Kader Kesehatan Berbasis Ipe Di Kawasan Teluk Tomini Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo	15.800.000
21	Muhammad Taupik, S.Farm., M.Sc Ns. Andi Mursyidah, S.Kep., M.Kes Madania, M.Si, Apt	Pembuatan Produk Spray Antinyamuk Berbahan Dasar Tanaman Lidah Buaya Dan Serih Sebagai Upaya Menangkal Penyakit Demam Berdarah	17.500.000
22	Dr. apt. Widy Susanti Abdulkadir, M.Si Fika Nuzul Ramadhani, M.Sc. Apt dr. Susanti Pakaya	Pemanfaatan Limbah Kulit Udang Dan Tulang Ikan Sebagai Bahan Tambahan Kerupuk Untuk Mencegah Kolesterol Dan Sumber Kalsium Di Desa Palopo Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato	17.500.000
Total Dana (Rp)			354.100.000

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,


EDUART WOLOK